

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang Masalah**

Industri modern menimbulkan kendala dan tuntutan ekonomi seperti kekurangan sumber daya dan peningkatan sumber daya manusia yang eksplosif. Memasuki era revolusi industri, dan ini berdampak luar biasa bagi para pebisnis, dan tentunya semua orang di dunia modern ini. Prinsip-prinsip dasar Industri 4.0 sebenarnya dikenal sebagai Revolusi Digital. Karena konektivitas dan efisiensi dapat berjalan lancar di segala bidang.<sup>1</sup>

Industri adalah kegiatan ekonomi yang mengubah bahan baku, bahan mentah, barang setengah jadi dan/atau barang jadi menjadi produk yang bernilai lebih tinggi, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri. Masyarakat dapat mencapai tujuan kolektif pemberdayaan melalui kemandirian mereka sendiri, melalui pengetahuan, keterampilan dan upaya lain serta sumber informasi untuk mencapai tujuan mereka tanpa bantuan dari luar Untuk dapat meningkatkan kesejahteraan sendiri, saya percaya itu sangat penting untuk mengandalkan hubungan keluarga.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Hamdan, Hamdan. 2018. "Industri 4.0: Pengaruh Revolusi Industri Pada Kewirausahaan Demi Kemandirian Ekonomi". *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis* 3 (2), 1-8

<sup>2</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), hal.60

Industri rumahan beroperasi dengan tenaga kerja non-profesional dan modal kecil. Industri rumahan memiliki potensi besar untuk tumbuh dan berkembang guna meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dalam hal ini persaingan dalam dunia usaha semakin meningkat dan masyarakat juga mulai berpikir untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, sehingga tidak heran jika jumlah industri rumahan terus bertambah sehingga memungkinkan para pelaku industri rumahan untuk tetap bertahan. Dalam hal ini, pelaku ekonomi harus mampu menyusun strategi menghadapi era industry.<sup>3</sup>

Industri rumahan dikenal tidak hanya sebagai sumber pendapatan tambahan bagi masyarakat, tetapi juga sebagai penunjang kegiatan pertanian, mata pencaharian utama sebagian besar masyarakat pedesaan. Hal ini dikarenakan peran industri dalam negeri sangat penting dalam upaya pengentasan kemiskinan di pedesaan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.<sup>4</sup>

Kesejahteraan bisa dilihat dari pembangunan ekonomi daerah, hal ini berupa aspek mata pencaharian, sumber mata pencaharian, dan hasil mata pencaharian. Indikator mata pencaharian atau pengembangan mata pencaharian antara lain peningkatan produksi dan omset penjualan atau keuntungan, munculnya perusahaan baru, atau perubahan fasilitas

---

<sup>3</sup> Ananda Riski, Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Home Industri Keripik Di Kelurahan Kubu Gadang, *Jurnal Jurusan Sosiologi*, Vol. 3 No. 2 (Riau: Tidak diterbitkan, Oktober 2016), hal. 10

<sup>4</sup> Sri Najiyati Emma Rahmawati, *Danarti Slamet Optimilisasi Manfaat Dana Desa Dalam Mendukung Perekonomian Desa* hal 12

pekerjaan. Indikator perubahan sumber mata pencaharian: termasuk perubahan kekayaan dalam bentuk modal alam, fisik, ekonomi atau keuangan, manusia dan sosial. Indikator kinerja mata pencaharian, di sisi lain, datang dalam bentuk peningkatan pendapatan dan pengurangan biaya untuk memenuhi kebutuhan dasar.<sup>5</sup>

Upaya pemerintah untuk mengurangi kemiskinan dan pengangguran sebenarnya bukan hal baru. Namun, baru setelah krisis dimulai, pemerintah menyadari bahwa kebijakan masa lalunya telah melemahkan fundamental perekonomian nasional, sehingga perlu ditanggapi lebih serius seiring dengan meningkatnya tantangan. Fungsi dan peran pemerintah harus bersifat ekonomi, sosial dan politik, misalnya meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengurangi pengangguran dan kemiskinan.

Pengangguran adalah suatu keadaan dimana seseorang dengan angkatan kerja ingin mencari pekerjaan tetapi tidak dapat melakukannya. Pengangguran adalah mereka yang tidak memiliki pekerjaan dalam empat minggu terakhir dan secara aktif mencari pekerjaan, menunggu dipanggil setelah diberhentikan, atau menunggu pemberitahuan pekerjaan baru dalam empat minggu ke depan.<sup>6</sup>

Pengangguran didefinisikan secara internasional sebagai seseorang yang terintegrasi ke dalam pasar tenaga kerja dan secara aktif mencari pekerjaan pada tingkat upah tertentu tetapi tidak dapat memperoleh

---

<sup>5</sup> *Ibid* hal 12

<sup>6</sup> Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Modern, Perkembangan Pemikiran dari Klasik Hingga Keynesian Baru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), hal 8.

pekerjaan yang diinginkan. Pengangguran berarti pemborosan sumber daya.<sup>7</sup> Pengangguran dapat berkontribusi pada pendapatan nasional, tetapi tidak dapat melakukannya.

Proses industrialisasi atau pengembangan industri merupakan jalur kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam arti tingkat hidup yang lebih maju maupun taraf hidup yang bermutu. Hal ini dapat dilihat di lingkungan pedesaan dimana keberadaan sektor industri kecil sangat berpengaruh pada perekonomian keluarga. Adanya industri kecil pendapatan keluarga bisa meningkat dan mampu menampung tenaga kerja, dengan kata lain masyarakat yang awalnya hanya mengandalkan perekonomian dari sektor pertanian dengan adanya industri kecil dapat memberikan pekerjaan sampingan yang nantinya dapat dijadikan sebuah profesi baru bagi orang lain untuk menjadi seorang wirausaha.

Satu industri kecil yang dimasukkan dalam industri rumah tangga adalah industri genteng. Genteng adalah perkakas yang terbuat dari tanah liat yang dibentuk kemudian dibakar atau dikeringkan untuk dijadikan alat yang berguna membantu kehidupan manusia khususnya sebagai pelengkap bagian pada rumah. Gambaran umum menunjukkan bahwa industri genteng mampu mengurangi pengangguran, memperluas lapangan kerja, memberikan pelayanan ekonomi, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang cukup berarti.

---

<sup>7</sup> *Ibid* hal 8

Kehadiran industri genteng sedikit demi sedikit mampu merubah pola pikir masyarakat bahwa tanah yang biasanya jarang dimanfaatkan oleh masyarakat pada umumnya kini dengan adanya industri genteng dapat dijadikan produk yang memiliki nilai jual ekonomi sekaligus berhasil meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga.

Pengembangan industri genteng di Desa Sukorejo, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek merupakan Industri yang dapat membantu keberhasilan pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar, karena mayoritas penghasilan ekonomi keluarga di peroleh melalui usaha produksi genteng. Untuk memproduksi genteng diperlukan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan terampil untuk menghasilkan produk yang berkualitas.

Dalam hal ini di desa sukorejo Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting didalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya di negara-negara sedang berkembang, tetapi juga di negara-negara maju. Pengecualian bagi usaha kecil yang diatur didalam Pasal 50 huruf (h) Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 dimungkinkan karena UMKM tidak memiliki kemampuan yang kuat untuk bersaing dengan pelaku usaha besar.

Hal ini disebabkan antara lain oleh permodalan UMKM yang lemah dan kemampuan sumber daya manusia (SDM) mereka yang sangat terbatas.<sup>4</sup> Pengecualian pelaku usaha kecil dari Undang-Undang Anti Monopoli juga dimaksudkan bahwa pengusaha kecil masih membutuhkan

perlindungan agar dapat berkembang, serta karena alasan sosial bahwa posisi pengusaha kecil tersebut lemah sehingga dinilai tidak akan mungkin melakukan kegiatan monopoli.

Salah satu tujuan pemberlakuan Undang-Undang Anti Monopoli sesuai dalam Pasal 3 huruf (b) Undang-Undang Anti Monopoli adalah mewujudkan iklim usaha yang kondusif melalui pengaturan persaingan usaha yang sehat, sehingga menjamin adanya kepastian kesempatan berusaha yang sama bagi pelaku usaha besar, pelaku usaha menengah, dan pelaku usaha kecil.

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan pada konteks penelitian yang disebutkan, maka perlu dicari rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persaingan industri genteng terhadap penyerapan tenaga kerja di Desa Sukorejo?
2. Bagaimana persaingan industri genteng terhadap penyerapan tenaga kerja ditinjau dari uu no. 5 tahun 1999 tentang larangan praktek monopoli dan persaingan usaha tidak sehat?
3. Bagaimana tinjauan fikih muamalah terhadap persaingan industri genteng dalam penyerapan tenaga kerja?

## **C. Tujuan penelitian**

1. Untuk mengetahui persaingan industri genteng terhadap penyerapan tenaga kerja di Desa Sukorejo.

2. Untuk mengetahui keadaan persaingan para usaha di industri genteng terhadap penyerapan tenaga kerja ditinjau dari uu no. 5 tahun 1999 tentang larangan praktek monopoli dan persaingan usaha tidak sehat.
3. Untuk mengetahui tinjauan fikih muamalah terhadap persaingan industri genteng dalam penyerapan tenaga kerja

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini yang dilakukan adapun kegunaan penelitian ada 2 yaitu bersifat secara teoritis dan praktis, berikut penjelasannya:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan dalam bidang kewirausahaan. Serta dapat memberikan masukan dan informasi secara teoritis mengenai pengelolaan home industri emping jagung.

2. Secara Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:

- a) Bagi lembaga masyarakat

Memberikan tambahan informasi yang bermanfaat bagi setiap pihak yang terkait dan berkepentingan yang berkaitan dengan home industri.

b) Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat membantu sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya pada bidang kajian yang sama dengan faktor atau variabel yang berbeda.

## E. Penegasan Istilah

### 1. Persaingan

Persaingan berasal dari bahasa Inggris yaitu (*competition*) yang artinya persaingan itu sendiri atau kegiatan bersaing, pertandingan, kompetisi. Sedangkan dalam kamus manajemen, persaingan adalah usaha dari dua pihak atau lebih perusahaan yang masing-masing bergiat memperoleh pesanan dengan menawarkan harga atau syarat yang paling menguntungkan<sup>8</sup>

### 2. Industri

Industri juga dapat berarti industri rumah tangga karena termasuk dalam kategori usaha kecil yang dikelola keluarga. Pada umumnya memusatkan kegiatan di sebuah rumah keluarga tertentu dan para karyawannya berdomisili di tempat yang tidak jauh dari rumah produksi tersebut.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> B.N. Marbun, *Kamus Manajemen* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003), 276.

<sup>9</sup> T. Tambunan, *Perkembangan Industri Skala Kecil di Indonesia* (Jakarta: Mutiara Sumber Wijaya, 1999), hal 76

### 3. Tenaga kerja

Tenaga kerja adalah orang yang bekerja atau orang yang dapat mengerjakan sesuatu. Definisi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan bahwa Pekerja melakukan sesuatu dalam bidang yang dikuasai untuk menghasilkan barang atau jasa untuk meningkatkan produktivitas baik dalam jangka waktu panjang guna meningkatkan tingkat output pada periode tertentu<sup>10</sup>

## F. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan diskripsi ini disusun untuk mempermudah penelitian dan dapat dipahami secara sistematis. Sistematika pembahasan ini dibagi menjadi 6 bab, yaitu:

Bab I : adalah Pendahuluan, pada bagian ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, identifikasi masalah dan batasan masalah, manfaat penelitian, dan penegasan istilah.

Bab II : adalah Landasan Teori, pada bagian ini menguraikan dan menjelaskan tentang kajian teori yang digunakan untuk menganalisis dan menjelaskan data penelitian.

Bab III : adalah Metode Penelitian, pada bab ini menguraikan tentang jenis penelitian dan pendekatan penelitian, lokasi

---

<sup>10</sup> Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar/Meity Taqdir Qodratillah dkk. – Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2011 hal 546.

penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, dan teknik pengumpulan data yang ada di desa Sukorejo Gandusaari .

Bab IV : Hasil Penelitian, bab ini berisi tentang hasil temuan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Bagian ini meliputi paparan data dan hasil temuan penelitian. Pada bagian ini peneliti menuangkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang didapat dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Bab V : Pembahasan, pada bab ini berisi pembahasan mengenai hasil penelitian yang sudah dilakukan dan dikaitkan dengan teori yang merujuk pada penelitian. Penelitian disini melakukan pembahasan terhadap hasil penelitian yang telah ditemukan kemudian mengkaitkan dengan teori yang ada, apakah data yang diperoleh tersebut sudah sesuai dengan teori yang ada atau bertentangan dengan teori.

Bab VI : Penutup, pada bab ini merupakan bagian menuju akhir dari sebuah penelitian. Bagian ini berisi mengenai kesimpulan dan saran. Dibagian ini peneliti menuangkan keseluruhan dari isi penelitian dengan cara menyimpulkan. Selain itu juga meberikan saran bagi pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini.